

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada pandemi ini telah ditetapkan penutupan perbatasan wilayah Indonesia dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 9 Tahun 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Hal ini juga berdampak pada sektor pendidikan dimana pada pasal 13 disebutkan bahwa PSBB meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja dalam rangka menanggapi status pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang ditetapkan oleh WHO pada 11 Maret 2020.

Kegiatan pembelajaran sendiri berubah dari yang awalnya pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pelajar untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa harus berada di kelas (Hakim, 2020). Penelitian menemukan sebanyak 24.9% mahasiswa kesehatan di China mengalami gangguan cemas akibat pandemi dan ditemukan juga *social distancing* dapat mempengaruhi keadaan tersebut (Cao *et al.*, 2020).

Penerapan PJJ ini dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial dimana isolasi sosial dapat menjadi katalisator bagi gangguan kesehatan mental beberapa diantaranya adalah depresi, cemas, kebosanan dan juga kesepian (Usher, Bhullar and Jackson, 2020). Mahasiswa kedokteran merupakan salah satu kelompok dengan gangguan mental emosional yang tinggi dimana ditemukan prevalensi gangguan mental emosional sebanyak 44.7% (Lima, de Souza Domingues and de Abreu Ramos Cerqueira, 2006).

Gangguan kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran maupun dokter sering dilaporkan dan mengalami gejala yang lebih tinggi dari segi depresi, cemas, tekanan psikologis dan kelelahan daripada populasi lain (Rahmayani, Liza and Syah, 2019). Hal ini lebih tinggi pada mahasiswa kedokteran klinik dibanding

Buana Prabaswara, 2021

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, DEPRESI, DAN GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FK UPN VETERAN JAKARTA YANG MENJALANI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mahasiswa pre-klinik dimana dapat disebabkan oleh jadwal yang lebih padat, bahan ajaran yang banyak, suasana yang lebih kompetitif, dan tuntutan belajar yang lebih tinggi (Widosari, 2010).

Depresi sendiri adalah salah satu bentuk gangguan kejiwaan pada alam perasaan (*affective/ mood disorder*), yang ditandai dengan kelesuan, putus asa, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna dan kemurungan (Amelia and Saputri, 2011). Depresi pada mahasiswa kedokteran 10% lebih tinggi daripada populasi umum yaitu sebesar 21.1%. (Maulida, 2016).

Sedangkan gangguan kecemasan adalah suatu kumpulan kondisi yang menggambarkan tentang kecemasan yang berlebihan, disertai respons emosional, fisiologis, dan perilaku (Diferiansyah, Septa and Lisiswanti, 2016). Prevalensi gangguan cemas pada mahasiswa kedokteran semester I yaitu 25,0% sedangkan 11,7% pada mahasiswa semester VII (Chandratika and Purnawati, 2013). Berdasarkan penelitian di Nepal ditemukan tingginya prevalensi depresi, cemas, dan depresi komorbid cemas akibat pandemi COVID-19 yaitu sebanyak 34%, 31%, dan 23.2%. (Sigdel, 2020).

Pada penelitian lain ditemukan terdapatnya kebosanan yang meningkat pada pandemi ini dimana pada penelitian tersebut terdapat tingginya korelasi antara kebosanan dengan penggunaan media sosial sebagai cara untuk mengatasi kebosanan tersebut (Chao *et al.*, 2020). Berdasarkan survei *Washington Post*, terdapat peningkatan yang signifikan akan penggunaan media sosial pada saat pandemi ini, kenaikan penggunaan media sosial pada beberapa individu meningkat sebanyak 33% hingga 185% dimana rerata penggunaan media sosial adalah sebanyak 3.5 jam per harinya (Andrews, 2020).

Kebosanan tersebut dapat mengeksaserbasi terjadinya gangguan media sosial, dimana hal tersebut adalah suatu perilaku penggunaan situs media sosial yang kompulsif yang bermanifestasi dalam beberapa gejala perilaku adiksi. Gejalanya termasuk konflik, modifikasi afek, toleransi, menonjol, dan *withdrawal* (Hawi and Samaha, 2017). Pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Semarang, Indonesia terhadap 100 responden ditemukan sebanyak 39% memiliki

Buana Prabaswara, 2021

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, DEPRESI, DAN GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FK UPN VETERAN JAKARTA YANG MENJALANI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

ketergantungan media sosial yang masuk kategori sangat tinggi (Soliha, 2015). Dimana hal tersebut dapat berdampak negatif pada kesehatan maupun emosional dimana ditemukan sebanyak 25.5% terdapat gangguan pada amarah, 26.1% memiliki gangguan tidur, dan 38.4% gangguan pada mata (Masthi, Pruthvi and Phaneendra, 2018).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran tingkat kecemasan, depresi, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran FK UPN veteran jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19 tahun 2020. Dimana dengan tuntutan pembelajaran mahasiswa kedokteran yang tinggi ditambah dari pemberlakuan PSBB dan PJJ dapat menyebabkan peningkatan depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dimana PJJ dalam bentuk isolasi dapat meningkatkan depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial terutama pada mahasiswa kedokteran yang merupakan salah satu populasi dengan gangguan mental emosional tertinggi yang diakibatkan oleh beberapa faktor maka rumusan penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat kecemasan, depresi, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran FK UPN veteran jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19 tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini berfungsi untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan, depresi, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran FK UPN veteran jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19 tahun 2020.

Buana Prabaswara, 2021

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, DEPRESI, DAN GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FK UPN VETERAN JAKARTA YANG MENJALANI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020
- b. Diketuainya karakteristik mahasiswa kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan PJJ dengan depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial pada mahasiswa kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta saat pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial sehingga dapat meningkatkan kesadarannya kepada responden sehingga dapat di atasi segera.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial bagi mahasiswa kedokteran akibat PJJ sehingga dapat dirumuskan sistem konseling kesehatan jiwa bagi mahasiswa kedokteran.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial akibat PJJ sehingga dapat digunakan sebagai dasar

Buana Prabaswara, 2021

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, DEPRESI, DAN GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FK UPN VETERAN JAKARTA YANG MENJALANI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

untuk merumuskan suatu intervensi bagi gangguan mental kesehatan tersebut.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, dan wawasan terhadap ilmu psikiatri dan psikologi dan juga ilmu pendidikan dokter mengenai depresi, gangguan cemas, dan gangguan media sosial dan sistem pembelajaran jarak jauh.

Buana Prabaswara, 2021

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, DEPRESI, DAN GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FK UPN VETERAN JAKARTA YANG MENJALANI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]